

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang kampus tiga yang berlokasi di Jl. Tlogomas 246 Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011).

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercatat sebagai mahasiswa aktif. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu literasi keuangan

mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berjumlah 1.939 mahasiswa. Berikut adalah jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis:

Tabel.3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Program Studi	2014	2015	Jumlah
Manajemen	430	391	821
Akuntansi	297	349	646
Ekonomi Pembangunan	257	215	472
Total			1939

Sumber: Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang artinya melakukan pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni penentuan sampel dengan pertimbangan dan persyaratan tertentu.

Adapun kriteria dari sampel ialah :

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang program studi Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Studi Pembangunan.
- b. Responden angkatan 2014-2015.

Berikut merupakan penarikan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.939 mahasiswa sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1939}{1 + 1939 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1939}{20,39} = 95,09$$

Bedasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 orang.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Indikator

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dijelaskan dari variabel untuk menghindari kesalahpahaman antar pembaca dan peneliti dalam mendefinisikan variabel yang ada. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan. Berikut ini penulis mencoba untuk menjelaskan dengan singkat mengenai variabel yang menjadi pengamatan dalam penelitian. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan indikator pengetahuan keuangan yaitu:

1. Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

2. Pengetahuan Umum tentang Keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *oportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

3. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan adalah akumulasi dana berlebih dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Menurut Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

4. Asuransi

Asuransi merupakan salah satu cara untuk proteksi terhadap resiko yang disebabkan karena ketidaktentuan/ketidakpastian dan fungsi selanjutnya adalah untuk akumulasi.

5. Investasi

Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang di lakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Warsono (2001) menjelaskan terdapat dua bentuk investasi yang dapat dilakukan yaitu aset berisiko (*risky asset*) dan aset bebas risiko (*riskless asset*). Aset berisiko adalah suatu aset yang pengembaliannya dimasa yang akan datang bersifat tidak pasti, sedangkan aset bebas risiko adalah suatu aset yang pengembaliannya di masa yang akan datang bersifat pasti.

6. Dana Pensiun

Dana pensiun merupakan salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan terhadap karyawan. Adanya jaminan kesejahteraan tersebut memungkinkan karyawan untuk memperkecil masalah yang timbul dari risiko yang akan dihadapi dalam perjalanan hidupnya, misalnya risiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh atau bahkan mungkin kematian.

E. Jenis dan Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010) sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner tentang pengetahuan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, literatur, jurnal, situs di internet dan data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner

dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2014).

Kuisisioner dalam penelitian ini berisikan 31 pertanyaan tentang pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi dan dana pensiun. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini merupakan skala *Guttman*, setiap jawaban benar akan diberi skor 1 dan setiap jawaban salah maka di berikan skor 0. Untuk mendapatkan hasil tingkat literasi keuangan mahasiswa menggunakan instrumen yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998).

G. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Uji Validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item – total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014) instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Mendesain instrumen penelitian yang reliabel adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seorang

peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti tidak ingin proses pengumpulan data menjadi gagal sehingga kepercayaan peneliti terhadap instrumen penelitiannya sebagai alat ukur tidak dapat diabaikan. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r = \frac{K}{K - 1} \frac{\sum kS_b^2}{S_t^2}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

K : Jumlah Kuesioner instrument

S_b^2 : Jumlah varians item yang dikuadratkan

S_t^2 : Varians total item yang dikuadratkan

Berikut kriteria reliabilitas:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka data yang digunakan *reliable*
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka data yang digunakan tidak *reliable*.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu teknik analisis yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Analisis deskriptif dilakukan guna memaparkan jawaban yang diberikan oleh responden. Pada analisis ini pula ditentukan penilaian akan pengetahuan keuangan responden, berdasarkan jawaban dan pernyataan responden berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Indikator

tersebut yaitu tentang pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi dan dana pensiun.

Karakteristik yang diamati, di antara adalah frekuensi, persentase dan rata-rata penelitian. Pengetahuan keuangan, data didapatkan dari jawaban responden terdapat pertanyaan yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) kemudian jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali dengan seratus persen. Setiap jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jika menjawab salah akan mendapatkan skor nilai 0 dengan rumus :

$$kategori\ tingkat\ literasi = \frac{jumla\ jawaban\ benar}{jumla\ pertanyaan} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volper yaitu literasi keuangan dikatakan tinggi jika skor benar melebihi 80%, menengah jika skor benar antara 60%-80% dan rendah jika skor benar kurang dari 60% (Ulfatun dkk, 2016).